

PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP PROFITABILITAS PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK.

Etty Zuliawati Zed¹, Intan Nurfajri², Nia Nur Maulida³, Intan Nur Wahyuni⁴
ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id¹, intannurfajri780@gmail.com²,
maulidania05@gmail.com³, intannurwah39@gmail.com⁴

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan besar di sektor makanan dan minuman di Indonesia dengan jaringan produksi dan distribusi yang luas, serta berbagai lini produk yang telah dikenal secara nasional. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan menghadapi tantangan untuk tetap menjaga efisiensi biaya agar dapat mempertahankan profitabilitas di tengah persaingan yang ketat. Biaya produksi menjadi salah satu komponen krusial yang dapat mempengaruhi performa keuangan. Jika biaya ini terlalu tinggi, maka margin keuntungan akan tertekan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, menggunakan metode kuantitatif. Biaya produksi dijadikan variabel bebas, sedangkan profitabilitas diukur melalui rasio Net Profit Margin (NPM) sebagai variabel terikat. Data sekunder diambil dari laporan keuangan tahunan PT Indofood selama periode 2018–2023. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara kedua variabel tersebut. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa hubungan antara biaya produksi dan NPM bersifat negatif, artinya semakin tinggi biaya produksi, maka laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan menjadi lebih kecil. Hal ini membuktikan bahwa efisiensi dalam mengelola biaya produksi sangat berperan penting dalam menjaga atau meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Profitabilitas, Net Profit Margin, Indofood, Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan industri yang pesat, perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dan bertahan melalui efisiensi operasional serta pengelolaan sumber daya yang optimal. Dalam menjalankan aktivitas bisnis, perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap berbagai pihak yang berkepentingan, baik internal seperti pemegang saham dan karyawan, maupun eksternal seperti masyarakat dan lingkungan sekitar (Katias et al., 2023). Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas, karena mencerminkan kemampuan manajemen dalam menciptakan laba dari operasi bisnis. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin baik pula kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Fahrani, 2020).

Di sisi lain, biaya produksi menjadi salah satu komponen utama dalam struktur pengeluaran, terutama bagi perusahaan manufaktur. Biaya produksi mencakup seluruh pengeluaran yang dikeluarkan dalam proses produksi, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Mulyadi, 2018). Ketika biaya produksi meningkat tanpa diimbangi dengan efisiensi, maka profitabilitas perusahaan dapat mengalami penurunan. Menurut Mulyadi (2015), biaya produksi sangat berkaitan dengan tingkat output. Peningkatan volume produksi akan meningkatkan beban biaya, sehingga pengelolaan biaya yang efisien menjadi faktor penting dalam menjaga margin keuntungan. Meskipun volume penjualan memengaruhi pendapatan, pengendalian biaya produksi tetap menjadi elemen utama dalam menentukan laba perusahaan (Yuda & Sanjaya, 2020).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan terbesar di sektor industri makanan dan minuman di Indonesia. Dengan skala produksi yang besar dan proses manufaktur yang kompleks, perusahaan ini sangat bergantung pada pengelolaan biaya produksi secara efisien untuk menjaga keberlanjutan dan profitabilitas usahanya. Hal ini menjadikan Indofood sebagai objek yang relevan untuk diteliti dalam konteks hubungan antara biaya produksi dan profitabilitas.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menilai seberapa besar dampak biaya produksi terhadap profitabilitas Indofood dengan indikator Net Profit Margin sebagai alat ukurnya.

KAJIAN TEORI

Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan seluruh pengeluaran yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Komponen utamanya meliputi bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Mulyadi, 2018). Biaya produksi merupakan salah satu elemen penting dalam laporan laba rugi, karena secara langsung memengaruhi harga pokok penjualan dan pada akhirnya berdampak pada laba bersih perusahaan. Menurut Hansen dan Mowen (2009), biaya produksi dapat didefinisikan sebagai seluruh pengorbanan sumber daya ekonomi untuk proses produksi yang tujuannya adalah menghasilkan barang dan jasa. Semakin efisien pengelolaan biaya produksi, semakin besar peluang perusahaan untuk memperoleh margin keuntungan yang tinggi.

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas operasionalnya dalam periode tertentu. Profitabilitas menunjukkan seberapa efisien manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk memperoleh keuntungan. Menurut Fahriani (2020), profitabilitas diukur dengan berbagai rasio keuangan, salah satunya adalah Net Profit Margin (NPM) yang menggambarkan persentase laba bersih terhadap penjualan. NPM menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah semua biaya, termasuk biaya produksi, biaya operasional, dan pajak, dikurangkan dari pendapatan.

Profitabilitas menjadi indikator utama bagi investor, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kesehatan finansial perusahaan dan prospek keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, menjaga profitabilitas yang stabil atau meningkat merupakan tujuan utama setiap perusahaan, termasuk PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pengaruh Biaya Produksi terhadap Profitabilitas

Biaya produksi merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi profitabilitas perusahaan. Menurut Mulyadi (2018), biaya produksi yang tinggi dapat menekan laba karena perusahaan harus mengeluarkan lebih banyak dana untuk menghasilkan produk. Sebaliknya, pengelolaan biaya produksi yang efisien dapat meningkatkan margin keuntungan dan profitabilitas.

Penelitian oleh Yuda dan Sanjaya (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara biaya produksi dan profitabilitas, artinya kenaikan biaya produksi cenderung menurunkan laba bersih perusahaan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban biaya yang tidak selalu diimbangi dengan peningkatan harga jual atau volume penjualan. Oleh karena itu, pengendalian biaya produksi menjadi aspek penting dalam strategi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas perusahaan, khususnya di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini mengandalkan data keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan, sehingga penulis menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan Indofood selama enam tahun terakhir, yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2023.

Data yang dikumpulkan meliputi total penjualan, biaya produksi (cost of goods sold), dan laba bersih. Dari data tersebut, dihitung rasio Net Profit Margin (NPM) sebagai indikator profitabilitas. NPM sendiri merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualannya.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Analisis ini bertujuan untuk melihat arah dan kekuatan pengaruh antara variabel bebas (biaya produksi) terhadap variabel terikat (profitabilitas). Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan Excel dan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Data

Selama periode 2018 hingga 2023, PT Indofood mengalami peningkatan penjualan dari tahun ke tahun. Namun, di sisi lain, biaya produksi juga terus meningkat. Berikut ini adalah ringkasan data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan:

Tahun	Penjualan Bersih (Rp Triliun)	Biaya Produksi (Rp Triliun)	Laba Bersih (Rp Triliun)	NPM (%)
2018	71,39	46,11	4,58	6,42
2019	76,59	49,56	5,06	6,61
2020	81,73	53,31	6,47	7,92
2021	99,35	67,04	6,39	6,43
2022	110,83	77,79	6,39	5,77
2023	115,29	81,01	6,64	5,76

2. Analisis Data

Dari tabel di atas terlihat bahwa meskipun pendapatan perusahaan meningkat setiap tahun, namun Net Profit Margin (NPM) tidak selalu ikut naik. Bahkan sejak tahun 2020, rasio NPM cenderung menurun. Hal ini bisa disebabkan karena kenaikan biaya produksi yang lebih cepat dibandingkan kenaikan penjualan.

Dengan memanfaatkan regresi linier sederhana, dilakukan analisis untuk mengetahui apakah biaya produksi benar-benar berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara biaya produksi dan NPM. Semakin tinggi biaya produksi, semakin kecil margin keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Nilai koefisien regresinya negatif, yang berarti bahwa ketika biaya produksi naik, NPM cenderung turun. Nilai signifikansi dari hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa pengaruh ini nyata, bukan sekadar kebetulan statistik.

3. Pembahasan

Temuan ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa efisiensi biaya produksi sangat penting dalam menjaga laba perusahaan. Dalam kasus Indofood, walaupun penjualan meningkat karena permintaan produk yang tinggi, keuntungan tidak bisa naik signifikan karena beban biaya produksi juga ikut membesar, misalnya karena harga bahan baku naik atau beban logistik bertambah. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk tidak hanya fokus pada peningkatan penjualan, tetapi juga

mengendalikan biaya produksi secara ketat. Misalnya dengan mencari bahan baku lokal, meningkatkan efisiensi mesin produksi, atau melakukan inovasi produk yang bernilai jual lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2018 hingga 2023, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh nyata terhadap profitabilitas perusahaan, yang diukur melalui Net Profit Margin (NPM). Meskipun penjualan perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya, namun peningkatan biaya produksi yang cukup signifikan menyebabkan margin keuntungan menjadi lebih kecil.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa hubungan antara biaya produksi dan NPM bersifat negatif, artinya semakin tinggi biaya produksi, maka laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan menjadi lebih kecil. Hal ini membuktikan bahwa efisiensi dalam mengelola biaya produksi sangat berperan penting dalam menjaga atau meningkatkan profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahriani. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Managerial Accounting*. Cengage Learning.
- Maulana, M. I., & Arfan, M. (2022). "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 23(1), 12-24.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurfadilah, R., & Mulyani, S. (2021). "Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas Perusahaan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 87-96.
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2019–2024). *Laporan Tahunan 2018–2023*. Jakarta: Indofood. Tersedia di <https://www.indofood.com> (Diakses pada 12 Juni 2025).